

ABSTRAK

Nurul Jazimah Harsah. "Komunikasi Edukatif Dalam Keluarga Sakinah Di Kalimantan Selatan (Perspektif Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam). Tesis. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. Di bawah bimbingan: (I) Prof. DR. Hj. Juairiah, M.Pd., dan (II) DR. Hj. Salamah, M.Pd. 2019.

Kata kunci: Komunikasi edukatif, keluarga sakinah, nilai-nilai pendidikan Islam.

Kementerian Agama provinsi bersama kabupaten kota di Kalimantan Selatan secara teratur melaksanakan pemilihan keluarga sakinah. Mereka yang terpilih secara berjenjang di tingkat kabupaten kota maupun provinsi hingga tingkat nasional, merupakan keluarga yang berhasil membentuk keluarga sakinah dan berhasil dalam mendidik anak-anak, terutama di bidang agama. Hal itu tidak terlepas dari kemampuan membangun komunikasi secara edukatif antara suami istri, anak-anak dan sebaliknya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk komunikasi edukatif pada keluarga sakinah, upaya penanaman nilai-nilai pendidikan Islam dan faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi edukatif pada keluarga sakinah tersebut.

Subjek penelitian terdiri dari 12 keluarga sakinah tingkat provinsi Kalimantan Selatan dan dari sini diambil 6 keluarga sebagai subjek dengan pendekatan kualitatif yang bersifat studi kasus. Sumber data terdiri dari ayah, ibu, anak, tetangga, dan pegawai Kementerian Agama provinsi dan kabupaten/kota yang terlibat dalam seleksi keluarga sakinah. Data lapangan digali melalui observasi, wawancara dan dokumenter.

Hasil penelitian menyimpulkan, bentuk-bentuk komunikasi edukatif dalam keluarga sakinah di Kalimantan Selatan mencakup komunikasi verbal berupa nasihat, arahan dan bimbingan secara lisan, dan komunikasi nonverbal berupa keteladanan dan pembiasaan baik antara suami istri maupun antara orang tua dengan anak-anak. Nilai-nilai pendidikan Islam yang ditanamkan oleh orang tua kepada anak melalui komunikasi edukatif terdiri dari penanaman iman, pendidikan ibadah, pendidikan akhlak terpuji, pengajaran Alquran. Faktor-faktor yang mendukung komunikasi edukatif pada keluarga sakinah di Kalimantan Selatan mencakup faktor pendidikan di mana kedua orang tua umumnya bersekolah di sekolah agama (madrasah dan pesantren) sampai sarjana perguruan tinggi Islam, semua anak juga berpendidikan, kemudian faktor ekonomi berupa kehidupan yang relatif mapan karena umumnya sebagai PNS dan pensiunan, serta faktor keturunan dari keluarga baik-baik dan lingkungan masyarakat yang religius